



Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar

(Teori Dan Implementasinya)

Umalihatyati | Moh Salimi | Encep Andriana | Laksmi Evasufi Widi Fajari
Halimatus Sa'diyah | Syarifah Aini | Ardaneswari Putri Cahyaningsih
Vivit Nurhikmah Havita | Destri Astrianingsih

Editor:

Laksmi Evasufi Widi Fajari



Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar

(Teori Dan Implementasinya)

Buku ini menjadi panduan yang komprehensif bagi mahasiswa PGSD, guru SD, dan praktisi pendidikan dasar dalam memahami serta mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah dasar. Dengan mengkaji hakikat model pembelajaran, perbedaan antara model, teknik, metode, dan strategi pembelajaran, serta klasifikasi model pembelajaran, pembaca diperkenalkan pada dasar-dasar penting dalam proses pembelajaran.

Penekanan pada urgensi model pembelajaran inovatif di sekolah dasar menjadi poin utama dalam pembukaan bab. Bab-bab selanjutnya menyajikan rangkaian model-model pembelajaran inovatif beserta implementasinya, dengan tujuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih berarti dan efektif bagi siswa.

Bab pertama mengulas model pembelajaran berbasis masalah. Bab kedua menjelaskan rumpun *family social models* sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang menarik. Selanjutnya, pembaca diperkenalkan pada model pembelajaran kooperatif. Setiap model pembelajaran dibahas secara mendalam, termasuk prinsip-prinsip dasarnya, langkah-langkah implementasinya, serta contoh-contoh skenario pembelajaran yang dapat diadaptasi.

Bab penutup memberikan simpulan atas pembahasan yang telah disampaikan, sementara saran-saran praktis diberikan untuk membantu pembaca dalam mengintegrasikan model-model pembelajaran inovatif ke dalam praktik pembelajaran mereka. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi referensi teoritis, tetapi juga panduan praktis bagi para pembaca dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-516-023-8



9 786235 160238

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
INOVATIF DI SEKOLAH DASAR
(TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)**

Umalihatyati

Moh Salimi

Encep Andriana

Laksmi Evasufi Widi Fajari

Halimatus Sa'diyah

Syarifah Aini

Ardaneswari Putri Cahyaningsih

Vivit Nurhikmah Havita

Destri Astrianingsih



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)

Penulis : Umalihatyati
Moh Salimi
Encep Andriana
Laksmi Evasufi Widi Fajari
Halimatus Sa'diyah
Syarifah Aini
Ardaneswari Putri Cahyaningsih
Vivit Nurhikmah Havita
Destri Astrianingsih.

Editor : Laksmi Evasufi Widi Fajari

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-516-023-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Di era modern ini, tantangan dan tuntutan terhadap sistem pendidikan semakin kompleks, mengharuskan kita agar terus berinovasi dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi generasi penerus kita. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan semangat yang tinggi, kami mempersembahkan buku ini yang berjudul "Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (Teori dan Implementasinya)".

Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara sejumlah penulis yang ahli dan berpengalaman dalam bidang pendidikan dasar. Kami bertekad untuk menyajikan sumber informasi yang komprehensif dan terperinci tentang berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di tingkat Sekolah Dasar. Dengan menggabungkan teori dan praktik, kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), guru SD, dan praktisi pendidikan dasar lainnya.

Buku ini terdiri dari enam bab utama yang mencakup berbagai aspek penting tentang model pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar. Pertama, dalam Bab I "Pendahuluan", pembaca akan diperkenalkan dengan latar belakang dan tujuan penulisan buku ini, serta urgensi penerapan model pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar. Selanjutnya, Bab II "Model Pembelajaran" akan membahas hakikat, perbedaan, dan klasifikasi model pembelajaran. Bab III hingga Bab V akan membahas secara rinci masing-masing kelompok model pembelajaran inovatif, yaitu Model Pengolahan Informasi, Model *Social Family*, dan Model Kooperatif. Setiap bab akan menjelaskan teori dan contoh penerapan model-model tersebut disertai skenario pembelajaran dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Pada akhirnya, Bab VI "Penutup" akan merangkum kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan dalam buku ini, serta memberikan sejumlah saran untuk pengembangan lebih

lanjut dalam penerapan model-model pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar.

Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya kita untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di negara kita. Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi dan panduan yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan tidaklah ada, oleh karena itu kami sangat menghargai masukan, kritik, dan saran dari para pembaca yang dapat membantu kami untuk terus meningkatkan kualitas buku ini di masa depan. Akhir kata, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan pendidikan kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 MODEL PEMBELAJARAN	6
A. Hakikat Model Pembelajaran.....	6
B. Perbedaan Model, Teknik, Metode dan Strategi Pembelajaran	9
C. Urgensi Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar.....	17
D. Klasifikasi Model Pembelajaran.....	18
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN PENGOLAHAN INFORMASI	24
A. <i>Problem Based Learning</i>	25
B. <i>Project Based Learning</i>	38
C. <i>Inquiry</i>	48
D. <i>Discovery Learning</i>	57
BAB 4 MODEL PEMBELAJARAN SOCIAL FAMILY	72
A. <i>Group Investigation</i>	73
B. <i>Role Playing</i>	84
C. <i>Jurisprudential Inquiry</i>	94
D. <i>Laboratory Training</i>	104
E. <i>Social Science Inquiry</i>	116
BAB 5 MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF	129
A. <i>Jigsaw</i>	130
B. <i>Student Team Achievement Divisions</i>	139
C. <i>Team Games Tournament</i>	149
D. <i>Number Head Together</i>	157
E. <i>Think Pair Share</i>	166
BAB 6 PENUTUP	181
A. Simpulan	181
B. Saran.....	185
DAFTAR PUSTAKA	188
TENTANG PENULIS	198



**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
INOVATIF DI SEKOLAH DASAR
(TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)**

**Umalihayati
Moh Salimi
Encep Andriana
Laksmi Evasufi Widi Fajari
Halimatus Sa'diyah
Syarifah Aini
Ardaneswari Putri Cahyaningsih
Vivit Nurhikmah Havita
Destri Astrianingsih**



BAB

1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang cerah bagi setiap individu. Pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar kognitif, sosial, dan moral bagi setiap individu. Pentingnya pendidikan di sekolah dasar tidak bisa dipandang sebelah mata. Pada periode kritis dalam kehidupan anak di sekolah dasar, mereka mulai membangun dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan membentuk pola pikir dan perilaku mereka di masa depan. Urgensinya terletak pada fakta bahwa Sekolah Dasar merupakan fondasi bagi pendidikan selanjutnya. Tanpa pemahaman yang solid mengenai dasar-dasar penunjang kegiatan belajar seperti membaca, menulis, dan berhitung, maka kesuksesan akademis di tingkat yang lebih tinggi akan sulit dicapai. Selain itu, pendidikan di Sekolah Dasar berperan penting untuk membentuk karakter dan moral siswa. Program pendidikan karakter yang diterapkan di banyak sekolah membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan kerja keras yang esensial dalam membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan bermoral.

Selama masa SD, anak-anak juga mulai mengembangkan keterampilan sosial mereka. Mereka belajar berinteraksi dengan teman sebaya, mengatasi konflik, dan bekerja dalam tim. Hal ini merupakan landasan penting terhadap pengembangan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama yang akan mereka butuhkan di masa dewasa. Selain aspek akademis dan sosial, SD juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi

BAB 2

MODEL PEMBELAJARAN

A. Hakikat Model Pembelajaran

Pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang dapat memberikan kebermaknaan dan pemahaman materi yang dipelajari. Menurut Corey (1986) bahwa konsep pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola agar memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu pada kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan inti proses pendidikan karena melalui kegiatan belajar, diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan perkembangan pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik serta tercapainya hasil belajar yang baik bagi setiap siswa sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Fachri, 2020; Yusuf, 2017). Tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan pada setiap kegiatan belajar mengajar harus ditunjang dengan keterlibatan guru secara langsung merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Sopian, 2016; Buchari, 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan,

BAB 3

MODEL PEMBELAJARAN PENGOLAHAN INFORMASI

Bab ini membahas berbagai model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah pada peserta didik. Model Problem-Based Learning (PBL) menekankan pada penyelesaian masalah nyata melalui investigasi dan kolaborasi kelompok. Project Based Learning (PjBL) mendorong siswa untuk belajar dengan mengerjakan proyek-proyek yang relevan dan bermakna, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Inquiry-based Learning memfokuskan pada eksplorasi pertanyaan-pertanyaan terbuka dan penyelidikan ilmiah, memungkinkan siswa untuk menemukan jawaban melalui observasi dan eksperimen. Discovery Learning mengarahkan siswa untuk belajar melalui penemuan sendiri, dengan cara mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya secara mandiri atau dengan bimbingan minimal. Masing-masing model ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dengan penerapan model-model ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan pengolahan informasi secara efektif dan efisien. Bab ini juga akan menguraikan langkah-langkah implementasi dan kelebihan serta kekurangan masing-masing model.

BAB 4

MODEL PEMBELAJARAN *SOCIAL FAMILY*

Bab ini menguraikan berbagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada interaksi sosial dan kolaborasi dalam proses belajar. Model Group Investigation menekankan kerja kelompok dalam menginvestigasi topik tertentu, dengan siswa berperan aktif dalam menentukan tujuan, mencari informasi, dan menyusun laporan. Role Playing mengajak siswa untuk bermain peran dalam situasi tertentu, memungkinkan mereka memahami perspektif dan peran sosial yang berbeda. Jurisprudential Inquiry melibatkan siswa dalam diskusi mengenai isu-isu hukum atau moral, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan argumentasi. Laboratory Training menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan percobaan di laboratorium, meningkatkan pemahaman konseptual melalui praktik langsung. Social Science Inquiry mengajak siswa untuk melakukan penelitian mendalam dalam ilmu sosial, mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis informasi sosial. Masing-masing model ini dirancang untuk memperkuat keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama siswa. Dengan mengaplikasikan model-model ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial dan interaksi manusia. Bab ini juga akan menjelaskan langkah-langkah implementasi serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing model

BAB

5

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Bab ini mengulas berbagai model pembelajaran yang menekankan kerjasama dan kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran. Model Jigsaw memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mempelajari dan kemudian mengajarkan bagian materi kepada anggota kelompok lainnya, sehingga setiap siswa berkontribusi terhadap pemahaman kolektif. Student Team Achievement Divisions (STAD) melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok heterogen yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan kemudian mengikuti tes individual, dengan skor kelompok ditentukan oleh peningkatan kinerja individu. Team Games Tournament (TGT) menggabungkan pembelajaran kelompok dengan elemen kompetisi melalui permainan dan turnamen akademik, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Number Head Together (NHT) mengharuskan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan memastikan semua anggota memahami materi sebelum menjawab pertanyaan secara acak, mendorong tanggung jawab bersama. Think Pair Share (TPS) memberikan waktu bagi siswa untuk berpikir sendiri, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi hasil diskusi dengan kelompok yang lebih besar, memperkaya pemahaman dan keterlibatan siswa. Setiap model bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif, tanggung jawab individu dan kelompok, serta keterampilan sosial dan akademik. Dengan penerapan model-model ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang lebih baik. Bab ini juga

BAB

6

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam eksplorasi yang mendalam tentang model-model pembelajaran inovatif di sekolah dasar, buku ini berhasil memberikan panduan yang komprehensif bagi mahasiswa PGSD, guru SD, dan praktisi pendidikan dasar. Dari pembahasan awal mengenai hakikat model pembelajaran hingga urgensi penerapan model-model inovatif, pembaca dibimbing untuk memahami konsep-konsep dasar yang mendasari proses pembelajaran yang efektif.

Melalui penjelasan yang jelas dan padat, pembaca diperkenalkan pada berbagai model pembelajaran inovatif seperti:

1. Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi

- a. *Problem-Based Learning (PBL)*, yaitu model pembelajaran inovatif yang mengajak siswa berperan aktif dalam memecahkan permasalahan. siswa dapat mengatasi permasalahan yang nyata kompleks dalam kehidupan sehari-hari. PBL meliputi langkah-langkah: (1) orientasi masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk melaksanakan penelitian; (3) menyelidiki individu maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) analisis hasil penyelidikan; serta (6) evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuningsih, D. Q., Suardana, N., & Suwenten, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(2), 38-47.
- Abidin, (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Ahyar, Prihastari, dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran (F. Sukmawati (ed.)). Jakarta: Pradina Pustaka.
- Alma, B. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Tabany. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Ambarjaya, B. (2008). *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas
- Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Arends, (2008). *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 1(2), 65-77.
- Aris Sohimin. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Badeleh, A., & Sheela, G. (2020). The Effect of Information and Communication Technology Based Approach and Laboratory Training Model of Teaching on Achievement and Retention in Chemistry. *Contemporary Educational Technology*, 2(3), 1-10.
- Bloom, & Benjamin, S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12(2), 106-124.
- Burchard, M. S., & Swerdzewski, P. (2009). Learning Effectiveness of a Strategic Learning Course. *Journal of College Reading and Learning*, 40(1), 14-34
- Chatib, M. (2011). *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa
- Corey. (1986). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Damanik, H. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Jurisprudential Inquiry dan kemampuan Berfikir Logis Terhadap hasil belajar Ppkn*. Malang; UPJJ-UT.
- Daryanto dan Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- David, J. R. (1976). *Teaching Strategies for The College Classroom (1st Edition)*. New York: Routledge
- Devi, (2019). Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karan Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Jurnal Adat dan Budaya*, 1(2), 84-93.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Mcmillan
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J.O. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New Yersey: Pearson Education.
- Djamarah, A. Z., & Bahri, S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah. (2002). *Penerapan Langkah-Langkah Model Discovery Learning*. Jakarta.
- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Fachri. (2020). *Perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran*. BKD Makassar: Kementerian Agama RI.
- Fahrezi, & dkk. (2020). Meta-Analisa Pengaruh Model Pembelajaran Project Based. *Journal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408-416
- Faturrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Gerlach, V. S. & Ely, D. P. (1980). *Teaching and Media: Systematic Approach*. New Jersey: Prentice-hall, Inc.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Haidon. (2019). Comparing Numbered Heades Together with And with Houth Peer-Led Opportunities to Respond: A Case Study. *Education And Triatment of Childern*. 42(2), 245-264.
- Hamalik, O. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. U. (2003). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Setia
- Hamzah, A. dan Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harris, A. (1998). Effective teaching: A review of the literature. *School Leadership and Management*, 18(2), 169-183.

- Hendrizal, H. (2018). *Urgensi Model Pembelajaran Jurisprudential Inquiry dalam Keberagaman Bangsa Indonesia*. Pelita: Bangsa Pelestari Pancasila
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.
- Ibrahim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pustaka Media.
- Istarani, (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Joyce, B. & Weil, M. (2004). *Models of Teaching (7th ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kasimuddin, H. (2016). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 4(2), 54-72.
- Kemp, J. E. (1995). *Instruction Design: A Plan for Unit and Course Development*. Belmont: Feron.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-27
- Kokom, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kurniasih & Sani. (2015). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniasih (2014). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(2), 149-16.
- Kurniasih, I., & Sari, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

- Lidinillah, D. A. M. (2008). Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(10), 67-77.
- Lie. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lie. (2009). *Kooperatif Learning Memperaktikan Kooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maimunah. (2013). *Belajar Model Kooperatif Model Group Investigation*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Marzano, R. J. (1992). *A Different Kind of Classroom, Teaching with Dimension of Learning*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mayuni, dkk. (2019). Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat dan Budaya*, 1(2), 84-93.
- Mulyani, J. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Nusa Media.
- Nanang, H. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditma.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.
- Novitasari, A. T. (2022). Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Journal on Education*, 05(01), 1179-1188.
- Nurdiansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Grup.

- Pratama & Prastyaningrum. (2016). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur), *Journal of Basic Education Studies* 4(2), 41-58
- Pridan, I., Insanisty, B., Arwin, & Defliyanto. (2018). Meningkatkan Keterampilan Layup Permainan Bola Basket dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievments Divisions (STAD) Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 121-139.
- Ratnawati, S. (2018). Peningkatan Sikap Kerjasama pada Materi Klasifikasi Materi dan Perubahannya Melalui Discovery Learning dengan Sistem Agen Penemuisiswa Kelas VII B SMP Negeri 11 Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017. *Wahana Kreativitas Pendidik*, 1(1), 34-41.
- Rawa, N. R., Ninu, M. Y., & Lawe, Y. U. (2019). Pengaruh Model Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 35-46
- Rerung, N., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47- 55.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 211-212.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rusmariadi, I. K; Rimpung, I. K & Gunung, I. N. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Laboratory Training dalam Praktek Pengujin Bahan dan Kompetensi pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Logic*, 13(3), 80-95.
- Sabrina, E.M dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Pada Pelajaran MIPA (Matematika-IPA)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Saepuddin. (2014). *Discovery Learning:Definisi,Sintaksis,Keunggulan dan Kelemahan*. Yogyakarta.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahrul. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani (2014). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(2), 149-160
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Saputro & Rahayu. (2020). Model Project Based Learning berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat dan Budaya*, 1(2), 84-93
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), 27-36.
- Setiyaningsih. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Shabani, D. B., Katz, R. C., Wilder, D. A., Beachamp, K., Taylor, C. R. & Fischer, K. J. (2002). Increasing Social Initations in Children With Austim:Effects of a Tactile Prompt. *Journal od Applied Behavior Analysis*, 35(1), 1-10.

- Shlomo, S. (2009). *Hand Book of Learning Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Siswa di Kelas (Terjemahan Narulita Yusron)*. London: Praeger Westport.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Sinambela, P. L. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63-75
- Slameto. (2008). *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sudiana, N. (1987). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, E. (1993). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suherti, E., & Rohimah, & Maryam, S. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Suherti, H. (2015). *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Sukmadinata & Syaodih, N. (2012). *Educational Research Methods*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumarli. (2018). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3(3), 8-13.

- Sunita, dkk. (2019). Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat dan Budaya*, 1(2), 84-93
- Supriawan, D., dan Surasega, A. B. (1990). *Strategi Belajar Mengajar (Diktat Kuliah)*. Bandung: FPTK-IKIP Bandung.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suratmin. (2020). Penerapan Metode Student Teams Achievement Division (STAD) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 1-10.
- Sutarningsih, N. L. (2022). Model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 116-123.
- Trianto. (2007). *Model model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Udin S. W. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. (1993). *Belajar Mengajar*. Bandung: Renga kosda Karya
- Vera, K., & Wardani, K. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 1(2), 33-45.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84-88.

- Warnoso dan Harianto. (2004). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Werkanis. (2005). *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa
- Westwood, P. (2008). *What Teacher Need to Know About Teaching Methods*. Australia: Ligare
- Wina, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winataputra, U. S. (2001). *Mode- model pembelajaran inovatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yamin, M. (2007). *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Bandung: Gaung Persada Press.
- Yanto, A. (2015). Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 54-68.
- Yudianto, W. D, Sumardi, K, & Berman, E. T. (2014). Model Pembelajaran Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 1(7), 323-330.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13-20.

TENTANG PENULIS



Umalihatyati merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Mathlaul Anwar dan pendidikan magister di Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, dan pendidikan doktor di Universitas Pakuan Bogor. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar.



Moh Salimi merupakan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan pendidikan magister di Universitas Pendidikan Indonesia, dan pendidikan doktor di Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melakukan penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan Sekolah Dasar.



Encep Andriana merupakan seorang dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan magister di Universitas Pendidikan Indonesia, sekarang sedang menempuh program doktoral pendidikan.

Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi, serta aktif dalam organisasi Koalisi Muda Kependudukan provinsi Banten sebagai ketua, pernah juga sebagai penjaminan mutu di fakultas sekaligus auditor mutu internal di Untirta.



Laksmi Evasufi Widi Fajari

merupakan dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan pendidikan magister di Universitas Sebelas Maret. Sebelum menetap di Untirta. Beliau pernah mengajar di Universitas Bina Bangsa, Universitas Tangerang Raya dan Universitas Sebelas Maret. Beliau aktif dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada bidang pendidikan dasar. Beliau aktif menjadi reviewer dan editor di beberapa jurnal terindeks SINTA maupun Scopus.



Halimatus Sa'diyah

merupakan dosen Program Studi Pendidikan Antropologi FIS Universitas Negeri Medan. Beliau telah menempuh Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan Magister Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan bidang keilmuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain mengajar, beliau juga aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Bidang Pendidikan dan Sosial.



Syarifah Aini lahir di Kota Tebing Tinggi tepatnya di Provinsi Sumatera Utara. Beliau telah meraih gelar Sarjana Pendidikan dari UIN Sumatera Utara Kota Medan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Lalu melanjutkan studi Magister Pascasarjana di Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Dasar konsentrasi PPKN. Saat ini beliau bertugas sebagai dosen PGSD di FKIP UNIBA Kota Serang Provinsi Banten. Selain mengajar beliau juga aktif melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang pendidikan dasar.



Ardaneswari Putri Cahyaningsih lahir di Kabupaten Kebumen 1 November 1995. Anak perempuan kedua dari tiga bersaudara yang mempunyai hobi travelling, berbagi cerita dan membaca. Beliau telah menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Saat Kuliah S1 beliau aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar MAGUSDA selama 2 periode dan menempuh S2 pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Saat ini beliau merupakan dosen tetap program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bina Bangsa Kota Serang Provinsi Banten dan aktif melakukan tri dharma perguruan tinggi pada bidang pendidikan sekolah dasar.



Vivit Nurhikmah Havita adalah seorang aktivis lingkungan juga seorang Dosen di salah satu kampus swasta Universitas Bina Bangsa di Kota Serang, dan berhomebase di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Lahir di Kabupaten Pandeglang, pada tanggal 25 Maret 1996. Pendidikan akademik dibidang Pendidikan IPA diperoleh di jurusan Pendidikan IPA UNTIRTA (Sarjana) dan Universitas Pendidikan Indonesia (Master). Penelitian yang pernah dilakukan diantara lain: *The Effect of Using Project Base Learning (PjBL) Models on Students' Creative Thinking Skills in Solar System Materials* (2021). *Plora program (processing of household organic waste) using eco enzyme method* (2022). *Education Sustainable Development-Integrated Organic Waste Management to Improve Students Sustainability Literacy* (2022). *Positif Parenting dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini* (2023). *Pelatihan Pemanfaatan sampah organik menjadi Eco-enzyme dikelurahan Curug Manis* (2023).



Destri Astrianingsih telah menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan S2 pada Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bina Bangsa Kota Serang Provinsi Banten. Sebelumnya, beliau pernah mengajar di STKIP Banten. Beliau aktif melakukan tri dharma perguruan tinggi pada bidang pendidikan sekolah dasar.